
**STRATEGI PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA KEPALA
DESA DAN PERANGKAT DESA DI KECAMATAN GUNUNG
TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Alsar Andri¹, Sarjan M², Desriadi³, Rika Ramadhanti⁴,
Emilia Emharis⁵, Sahri Muharam⁶, H. Sumarli⁷ dan Melliofatria⁸

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8} Dosen Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto, KM 7 Kebun Nenas-Jake Teluk Kuantan

alsarandri50@gmail.com¹, sarjan.fadlan@gmail.com², desriadi03@gmail.com³,
rika.rasyidin@gmail.com⁴, papamarwah@gmail.com⁵, sahrimuharampku@gmail.com⁶,
barjagun@gmail.com⁷ dan melliofatriahendri@gmail.com⁸

Abstrak

Aparatur pemerintah desa dipandang sangat penting untuk meningkatkan SDM dan menjadi sebuah keharusan, agar aparatur pemerintah desa dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Persoalan yang terjadi dapat diidentifikasi, lemahnya dan terbatasnya kapasitas sumber daya aparat yang mampu mengelola manajemen pemerintahan desa dalam mendukung peningkatan dan pemberdayaan masyarakat desa. Semestinya penggunaan dana desa untuk peningkatan SDM aparatur desa dapat menjadi wacana dan pemikiran desa agar lebih maju. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada Kantor Camat Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dengan segmet atau khalyak sasaran adalah kepala desa dan sekretaris desa di 12 desa pada Kecamatan Gunung Toar, dengan bentuk kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat), workshop serta bimbingan teknis (bimtek) yang bertujuan meningkatkan dan mengembangkan SDM aparatur pemerintah desa. Hasilnya, kegiatan ini sangat memberikan dampak positif yang signifikan serta dapat meningkatkan dan mengembangkan SDM aparatur pemerintah desa.

Kata Kunci : *SDM Desa, Aparatur Desa*

1. PENDAHULUAN

Pemerintahan desa merupakan sistem pemerintahan ataupun entitas nasional terkecil dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang merupakan ujung tombak keberhasilan program-program nasional.

Sepanjang perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan :

“Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Sudah saatnya kita memandang desa sebagai basis potensial kegiatan apa saja, baik ekonomi, sosial, kemasyarakatan sampai kepada pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat demi terciptanya desa yang inovatif, maju dan memiliki daya kemampuan untuk menyelesaikan segala program strategis nasional.

Padangan ini haruslah menjadi paradigma baru dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, kita harus mampu mengubah *mindset* lama yang memandang desa hanya sebatas melaksanakan kegiatan *atributif* belaka tanpa ada melakukan inovatif, kreatif dan kemajuan ke arah kemajuan. Perubahan yang diharapkan tadi juga harus didukung oleh faktor internal dan eksternal pemerintahan desa itu sendiri. Sudah saatnya menjadikan desa sebagai pusat-pusat pembangunan dan menjadikan desa sebagai motor utama penggerak roda dalam segala lini melalui berbagai macam program. Desa-desanya seharusnya diberi kepercayaan dan diberi perhatian lebih. Pembangunan sumber daya manusia merupakan salah satu langkah strategis yang bisa dilakukan, untuk mewujudkan semua cita-cita yang gariskan di atas tersebut. Masyarakat desa perlu diberikan berbagai akses kemudahan dalam segala kegiatan yang mendukung kemajuan desa, seperti akses pendidikan, kesehatan. Sehingga nantinya menjadikan desa sebagai desa penggerak yang berkemajuan, konsep ini bukanlah konsep yang instan melainkan harus berjenjang dan konsisten. Pengertian yang selama ini kurang tepat, dapat kita balikan, perdesaan tidak lagi lagi identik dengan wilayah miskin. Perdesaan dapat menjadi wilayah yang mandiri yang bahkan mampu menggerakkan segala sektor strategis yang ada di desa. Oleh karena itu membangun desa merupakan hal yang sangat penting, dengan membangun perdesaan maka secara langsung kita juga mengentaskan kemiskinan.

Pencapaian tujuan cita-cita yang diharapkan seperti yang telah disampaikan di atas akan dapat terwujud dan tercapai dengan adanya kualitas sumber daya manusia (selanjutnya disingkat SDM) aparat desa yang mumpuni. Aparat pemerintah desa dipandang sangat penting untuk meningkatkan SDM dan menjadi sebuah keharusan, agar aparat pemerintah desa dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Persoalan yang terjadi dapat diidentifikasi, lemahnya dan terbatasnya kapasitas sumber daya aparat yang mampu mengelola manajemen pemerintahan desa dalam mendukung peningkatan dan pemberdayaan masyarakat desa. Semestinya penggunaan dana desa untuk peningkatan SDM aparat desa dapat menjadi wacana dan pemikiran desa agar lebih maju. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (KDPDTT) memulai program inovasi desa, tujuannya untuk mendukung kegiatan pengembangan SDM. Hal terpenting dalam mengelola organisasi adalah meningkatkan kualitas SDM, karena perlunya eksekutor yang baik untuk merealisasikan ide-ide.

Dalam upaya peningkatan kualitas SDM, KDPDTT telah mengeluarkan dan mengadakan sosialisasi Keputusan Menteri Nomor 78 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia yang Terintegrasi dan Keputusan Sekretaris Jenderal Nomor 86 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia yang Terintegrasi. Peningkatan kapasitas SDM (kemampuan dan keahlian) dapat diadakan pelaksanaan pelatihan manajemen untuk pemerintah desa baik secara formal maupun non formal yang dapat bekerjasama dengan pihak universitas ataupun dengan berbagai lembaga resmi baik pemerintah maupun non pemerintah yang memiliki kredibilitas dan kapabilitas.

SDM terintegrasi (*Integrated Human Resources Management/IHRM*) berbasis kompetensi menjadi pilihan yang paling tepat untuk mengelola sumber daya aparat desa supaya dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Melihat perkembangan desa pada hari ini yang begitu sangat signifikan, SDM adalah salah satu faktor penentu kemajuan suatu desa. Akan tetapi dari 218 desa (bappedalitbang.kuansing.go.id) yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi belum sepenuhnya memahami bagaimana urgensinya peningkatan SDM dalam kemajuan desa. Identifikasi awal kami (Tim Pengabdian kepada Masyarakat) menyebutkan masih rendahnya SDM desa terutama desa-desa yang berada di Kecamatan Gunung Toar, oleh sebabnya perlu dilakukan tindakan dalam pengembangan SDM baik secara formal maupun non formal, ini adalah salah fungsi manajemen sumberdaya manusia (MSDM) yakni memberikan pelatihan dan pengembangan, untuk terwujudnya karier individual dan aktivitas organisasi pengembangan, pengembangan organisasi dan penilaian kinerja, organisasi yang menekankan kebutuhan pelatihan dan pengembangan (2019:20). Beranjak dari hal tersebut, perlu kami kira adanya pengembangan pengetahuan sehingga dapat memaksimalkan potensi yang ada di desa.



Gambar I : Proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).



Gambar II : Peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengikuti sesi pemberian materi.



Gambar III : Foto bersama peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) disesi terakhir kegiatan.

2. METODE PENGABDIAN

Secara umum metode pelaksanaan ataupun tahapan-tahapan dari strategi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) sebagai berikut :

Pertama : Perumusan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) serta penentuan *segment* (sasaran) yang dijadikan dalam kegiatan ini dengan mempertimbangkan berbagai faktor serta kebermanfaatannya yang maksimal. Pada tahapan ini Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) merumuskannya melalui rapat bersama di tingkat program studi, maka diputuskan dan disepakati pada rapat tersebut Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) tahun 2022 ini mengangkat tema atau judul : “Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Kepala Desa dan Perangkat Desa di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi” dengan target *segment* (sasaran) pesertanya adalah kepala desa dan sekretaris desa karena Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memandang perlu bahawasanya pemimpin (*leader*) yang lebih dulu memiliki SDM yang baik, sebab kata pepatah “*ke mana kepala, ke situ ekor*”, selain itu juga Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memandang pentingnya harmonisasi pekerjaan kepala desa dan sekretaris desa.

Kedua : Tahapan peninjauan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) ke kantor camat Kecamatan Gunung Toar yang langsung disambut oleh Sekretaris Camat Basri, SE yang berlangsung pada hari Senin tanggal 30 Mei 2022. Pertemuan kedua belah pihak ini membahas terkait rencana Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) akan melaksanakan kegiatan tersebut di kantor camat Kecamatan Gunung Toar dengan berbagai kesepakatan yakni waktu pelaksanaan, administrasi peminjaman tempat dan peralatan (surat menyurat), konsumsi dan pemateri dari kedua belah pihak.

Ketiga : Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) bersama Pemerintah Kecamatan Gunung Toar Kabuapten Kuantan Singingi yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Juni 2022 dalam bentuk pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan peningkatan SDM yang sifatnya memberikan (*transferring*) dan berbagi (*sharing*) ilmu serta pengetahuan kepada aparatur pemerintah desa yang menjadi sasaran (*segment*) secara signifikan. Melalui penyampaian materi yang berhubungan dengan peningkatan dan pengembangan SDM secara teknis, yang disampaikan langsung oleh Camat Gunung Toar Kabuapten Kuantan Singingi Masyitah Holia Citra, S.STP., M.Si dengan mengangkat tema : “*Leadhershship Future*” dan dilanjutkan pemateri oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) yakni Drs. H. Sumarli, MM yang menyampaikan materi berkenaan dengan : “Harmonisasi Hubungan Kerja Kepala Desa dengan Sekretaris Desa”.

Keempat : Metode diskusi, *sharing knowledge* dalam hal peningkatan dan pengembangan SDM, yang dapat digunakan dari dana desa dalam hal peningkatan dan pengembangan SDM, kegiatan ini dilakukan secara tertutup dan di ruangan tertutup (*indoor*) Aula Kantor Camat Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi serta melakukan umpan balik (*feed back*) melalui diskusi dua arah, bentuknya berupa dialog interaktif. Kegiatan ini tentunya melibatkan pihak Kecamatan Gunung Toar secara penuh yakni dalam memfasilitasi kegiatan.

Berikut rincian langkah-langkah pelaksanaan metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini :

- Langkah Pertama : Peserta diberi materi terkait bagaimana strategi atau cara dalam peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa secara pendidikan dan pelatihan (diklat) singkat, bimbingan teknis yang menggunakan dana desa baik peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa secara formal dan informal.
- Langkah Kedua : Peserta diberi motivasi tentang pentingnya peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa baik secara formal maupun non formal.
- Langkah Ketiga : Kepada peserta yang hadir pada kegiatan peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa diberikan sesi tanya jawab untuk memperjelas penjelasan dari narasumber.
- Langkah keempat : Narasumber atau pembicara memberikan penjelasan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peserta.

Pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan peningkatan SDM aparatur pemerintah desa dilaksanakan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) dalam bentuk dialog interaktif diskusi disertai dengan berbagi informasi (*sharing*) antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan pihak kecamatan serta dengan seluruh elemen dan perangkat desa se Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi yang pada intinya cara dan strategi dalam mengembangkan SDM, dengan dilakukannya kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan peningkatan SDM aparatur pemerintah desa ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada kepala desa, perangkat desa serta jajarannya dan masyarakat luas dalam meningkatkan SDM di desa yang ada di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Selain daripada itu, untuk memaksimalkan hasil pencapaian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini agar terus dapat memantau hasil yang ingin diraih dan dicita-

dicitakan, maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan khalayak sasaran membuat kemitraan yang disepakati secara bersama dengan pola dua arah dengan melakukan proses segi tiga kemitraan yang dijalin. Kemitraan yang terjalin tersebut antara lain : Pihak Pertama Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, Pihak Kedua Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) Teluk Kuantan dan Pihak Ketiga penerima sasaran yakni Pemerintah Desa se-Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Kemitraan ini diharapkan dapat berjalan secara sinergis dengan alur pemberian motivasi, pelatihan, pendidikan, pembinaan, pengawasan dan mengevaluasi program pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa dan pemberian kegiatan lainnya atau tambahan jika diperlukan. Kemitraan ini tidak hanya sabatas pada hari pemberian dan pelaksanaan kegiatan tetapi akan tetap berlanjut jika diperlukan oleh pihak pemerintah kecamatan dan pemerintah desa untuk turun ke lapangan dalam memberikan pemberian motivasi lanjutan atau hal lainnya yang dianggap perlu sampai pada tahap yang dirasakan cukup.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun hasil daripada pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) berupa pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan peningkatan SDM aparatur pemerintah desa, antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan pihak kecamatan serta dengan seluruh elemen dan perangkat desa Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi yang pada intinya cara ataupun strategi dalam peningkatan sumber daya manusia kepala desa dan perangkat desa di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi memberikan dampak yang positif. Karena melalui cara seperti ini akan dapat mengubah pola pikir (*mindset*) aparatur atau perangkat desa yang ada di Kecamatan Gunung Toar akan pentingnya meningkatkan SDM perangkat desa maupun masyarakat desa dalam membangun desa yang lebih baik.

Melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) yang menghadirkan pihak luar ataupun diadakan oleh lembaga resmi eksternal yang berkepercayaan dan berkapabilitas selain akan menambah pengetahuan serta keterampilan sesuai bidang yang diperlukan, tentunya akan mampu mengubah cara pandang (*mindset*) penerima pendidikan dan pelatihan (diklat) karena adanya proses pemberian ilmu (*transferring*) serta juga akan memberikan motivasi kepada perangkat desa dalam upaya peningkatan SDM perangkat desa maupun masyarakat desa, karena materi yang diberikan adalah berkaitan dengan pentingnya (*urgensi*) peningkatan SDM.

Selain itu, tentunya tujuan pendidikan dan pelatihan (diklat) secara teoritis memanglah ingin menghantarkan penerima pendidikan dan pelatihan (diklat) kepada peningkatan SDM. Melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) selain dari pada menambah pengetahuan juga akan meningkatkan SDM serta keterampilan yang dibutuhkan.

Pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan peningkatan SDM aparatur pemerintah desa yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) merupakan bentuk yang ideal diperuntukan bagi peningkatan SDM aparatur penyelenggara pemerintah desa di Kecamatan Gunung Toar. Hal ini dikarenakan aparatur penyelenggara atau perangkat desa secara rata-rata yang hadir tidak lagi dalam usia muda. Oleh karena itu, pelatihan singkat yang memberikan manfaat secara praktis lebih dibutuhkan oleh penerima ketimbang kegiatan yang dilakukan berlama-lama menghabiskan waktu dan biaya, sedangkan semangat kaum yang tidak lagi muda tidak akan sama dengan semangat yang muda-muda. Selain itu juga faktor lain seperti ingin cepatnya dalam berbenah tentu pelatihan singkat (*short course*) menjadi andalan

sebagaimana yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS), apatah lagi langsung melibatkan pihak kecamatan sebagai lembaga atau institusi yang langsung bersentuhan dengan desa, inilah kemudian yang menjadikan kegiatan ini memberikan dampak yang positif serta sangat efektif dilakukan.

Harapannya kegiatan seperti ini dan sejenisnya akan memberikan kontribusi kepada kepala desa, perangkat desa serta jajarannya dan masyarakat luas dalam meningkatkan SDM di desa yang ada di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, apalagi diadakan dengan bekerjasama dengan pihak-pihak tertentu melibatkan para akademisi dan praktisi yang sudah berkompeten dan berpengalaman di bidangnya serta diinisiasi oleh pihak kecamatan serta dilakukan secara berkala ataupun tentative, tentu akan menghadirkan kebermanfaatannya yang maksimal.

Selain daripada itu, untuk memaksimalkan hasil pencapaian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini agar terus dapat memantau hasil yang ingin diraih dan dicita-citakan, maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan khalayak sasaran membuat kemitraan yang disepakati secara bersama dengan pola dua arah dengan melakukan proses segi tiga kemitraan yang dijalin. Kemitraan yang terjalin tersebut antara lain : Pihak Pertama Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, Pihak Kedua Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) Teluk Kuantan dan Pihak Ketiga penerima sasaran yakni Pemerintah Desa se-Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Kemitraan ini diharapkan dapat berjalan secara sinergis dengan alur pemberian motivasi, pelatihan, pendidikan, pembinaan, pengawasan dan mengevaluasi program pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa dan pemberian kegiatan lainnya atau tambahan jika diperlukan. Kemitraan ini tidak hanya sabatas pada hari pemberian dan pelaksanaan kegiatan tetapi akan tetap berlanjut jika diperlukan oleh pihak pemerintah kecamatan dan pemerintah desa untuk turun ke lapangan dalam memberikan pemberian motivasi lanjutan atau hal lainnya yang dianggap perlu sampai pada tahap yang dirasakan cukup.

Di samping melakukan pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan peningkatan SDM aparatur pemerintah desa, juga melakukan pembinaan kepada aparatur pemerintah desa melalui atau menggandeng pihak pemerintah kecamatan. Pelibatan pihak kecamatan bukan tanpa dasar dan beralasan sebab pihak kecamatan memiliki tanggung jawab dalam melakukan pembinaan kepada pemerintah desa dan ini menjadi tugas camat, yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan, termaktub pada BAB IV mengenai kedudukan, tugas dan wewenang Pasal 15 Ayat 1 dan 2, menyatakan tugas camat sebagai berikut :

Camat menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yang meliputi :

- a. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- c. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- e. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- f. Membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan; dan
- g. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintah desa atau kelurahan.

Pembahasan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) dalam hal untuk peningkatan dan pengembangan kualitas SDM, yang dilakukan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan singkat (diklat atau *short course*) serta melibatkan pihak Pemerintah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi telah memberikan dampak yang positif

dan signifikan terutama membuka cakrawala ataupun pandangan (*mindset*) penyelenggara ataupun aparatur pemerintah desa. Sebab materi yang diberikan oleh Camat Gunung Toar Masyitah Holia Citra, S.STP., M.Si terkait dengan pemimpin masa depan (*Leadership Future*) yang memberikan wawasan terkait dengan pemimpin tidak lagi menjadi “BOS” akan tetapi pemimpin adalah “KEPALA”, sehingga di pemerintahan desa, tidak lagi ditemui kepala desa yang “*one man show*” bekerja sendiri saja.

Akan tetapi tipe pemimpin yang ideal dalam organisasi modern ini adalah “*Leadership Future*” bisa mengayomi dan mampu bekerjasama dan memaksimalkan potensi segenap jajaran yang dipimpinnya artinya mampu bekerjasama atau dengan maksud lain memiliki staff yang ahli dan hebat-hebat. Istilahnya yang menjadi pameo adalah disebut dengan “staff ahli bukan ahli staff”. Artinya manajemen pemerintahan pada era modern ini tidak lagi menganut sistem *jungle management* dimana cirinya tidak ada pembagian tugas yang jelas. Kegiatan dilaksanakan tanpa rencana dan hanya dilakukan secara naluriah saja. Inilah yang kemudian dikenal dalam istilah Melayu Kabupaten Kuantan Singingi dengan manajemen “*makan tobu, dengan urek-ureknyo*”.

Selain itu yang juga perlu diperhatikan untuk ditingkatkan SDM dalam tataran dan jajaran pemerintahan desa ataupun yang menjadi *leading sector* selain kepala desa sebagai pemimpin adalah sekretaris desa. Oleh karenanya, sekretaris desa dianggap perlu memiliki kecakapan dalam menjalankan tugasnya, sebab sekretaris desa akan mengurus hal-hal administrasi dan teknis dalam pemerintah desa. Sebabnya sekretaris desa dulunya disyaratkan Pegawai Negeri Sipil (PNS, sebutan dulunya) atau diusulkan untuk diangkat menjadi PNS, karena akan mengurus hal-hal yang berkaitan dengan administrasi dan teknis sebagai penyelenggara pemerintah desa.

Keharmonisan hubungan kerja antara kepala desa dan perangkat desa haruslah senantiasa terjaga dan terjalin. Kepala desa sebagai pemimpin formal yang di tinggikan serenting dan didahulukan selangkah sebagai konseptor harus dapat diterjemahkan dan diejawantahkan atau dilaksanakan oleh sekretaris desa sebagai pelaksana teknis. Konsep pemimpin yang disebutkan tersebut dapat berjalan secara maksimal apabila kualitas SDM telah baik.

Pengembangan SDM berarti sebuah proses yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki SDM, baik itu yang bersifat teknis maupun non-teknikal. Dalam konteks organisasi pengembangan SDM adalah program yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan pegawai agar pegawai memberikan kinerja yang baik untuk membantu perkembangan organisasi.

Secara makna, pelatihan SDM adalah setiap usaha untuk memperbaiki performa seorang pekerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu yang menjadi tanggungjawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya. Pelatihan SDM harus dirancang agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan organisasi dan pada waktu yang bersamaan juga mampu mewujudkan tujuan-tujuan dari para pekerja secara perorangan.

Untuk menghasilkan kualitas SDM yang berkualitas, diperlukan pendidikan dan pelatihan yang terus menerus. Pendidikan dan pelatihan ini bisa dilakukan secara internal organisasi, *in house training*, ataupun mengirimkan peserta secara bergantian ke berbagai *training provider* baik di dalam negeri maupun di luar negeri, untuk mengikuti pelatihan SDM, *workshop*, seminar dan lain-lain.

Pelatihan SDM harus merupakan suatu solusi yang tepat bagi permasalahan organisasi, yaitu bahwa pelatihan SDM dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan dari keterampilan setiap pegawai. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menguji apakah pelatihan SDM tersebut efektif di dalam mencapai sasaran-sasarannya yang telah ditetapkan.

Adanya pelatihan dan pengembangan SDM yang ada seperti sekarang ini, memiliki kaitan penting bagi kemajuan organisasi di masa depan. Hal ini mengingat kesuksesan yang dicapai suatu perusahaan sangat bergantung pada kualitas kinerja para pegawai yang bekerja di dalamnya. Oleh karena itu, penting bagi organisasi dalam memberikan pelatihan dan pengembangan yang tepat bagi organisasi untuk membentuk pegawai dengan kualitas kinerja

yang baik. Meski demikian, *leader* perlu tahu bahwa pentingnya pelatihan dan pengembangan SDM ini tidak hanya memberi keuntungan untuk organisasi saja. Namun juga bermanfaat bagi pegawai dalam mendapatkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki untuk menunjang karir di masa depan.

Mengingat pentingnya pelatihan dan pengembangan SDM bagi banyak pihak, maka *leader* juga perlu mengetahui mengenai dampak jika pelatihan dan pengembangan tidak diberikan kepada pegawai, antara lain : Pegawai cenderung akan lebih sering membuat kesalahan dalam pekerjaan yang dilakukannya, mendapatkan hasil pekerjaan yang tidak memuaskan dan tidak sesuai dengan standar, kesulitan dalam menggunakan teknologi baru ketika bekerja tidak maksimalnya produktivitas pegawai dalam bekerja dan rendahnya loyalitas yang dimiliki para pegawai.

Pelatihan dan pengembangan SDM pada sebuah organisasi sangat erat hubungannya dengan hasil kinerja dari SDM tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah penilaian untuk mengukur kinerja dan pelatihan SDM dilaksanakan setelah ada hasil dari penilaian tersebut. Pelatihan pegawai dilakukan dengan tujuan agar para pegawai memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan.

SDM atau pegawai yang menduduki suatu jabatan tertentu dalam organisasi kadang mempunyai level kemampuan yang berbeda dengan karyawan lainnya. Kadang-kadang kemampuan mereka meningkat, namun kadang juga menurun. Ada pula yang kemampuannya kurang sesuai dengan persyaratan yang diperlukan dalam jabatan tersebut. Hal itu bisa terjadi karena seseorang menduduki jabatan tertentu bukan karena kemampuannya.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi jelas berpengaruh pada suatu organisasi. Ada jabatan-jabatan baru yang dulu belum diperlukan, sekarang diperlukan. Dengan demikian, diperlukan penambahan atau peningkatan kemampuan yang diperlukan oleh jabatan tersebut.

Pelatihan dan pengembangan SDM yang tepat, dapat memberikan efek yang baik kepada pegawai. Pegawai dapat mengembangkan diri dan mampu memahami seluk-beluk pelaksanaan pekerjaan lebih mendalam, dapat perkembangan organisasi, memahami sasaran yang akan dicapai perusahaan, mengerti akan perlunya kerjasama dalam melaksanakan pekerjaan, dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan organisasi, dapat memahami setiap kesulitan-kesulitan yang dihadapi organisasi, mampu melakukan hubungan-hubungan dengan lingkungan, mampu memahami kebijaksanaan dan peraturan yang berlaku dalam organisasi, mampu memahami sistem dan prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan tugas organisasi, mampu memahami dan menerapkan perilaku yang mendukung dan dituntut organisasi.

Bagi organisasi yang memahami dan mengerti akan pentingnya (*urgensi*) sebuah pelatihan dan pengembangan SDM, maka pengembangan SDM akan dilakukan secara berkala dan menjadi prioritas dalam program organisasi. Sebab akan banyak mendapatkan keuntungan, bukan hanya sebatas dari peningkatan dan pengembangan SDM semata, tetapi jauh dari pada itu.

Peningkatan dan pengembangan SDM, sebenarnya bukan hanya dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendidikan. Akan tetapi ini juga dapat dilaksanakan dalam bentuk dan banyak cara seperti berbagi pengalaman, memberikan motivasi dengan menghadirkan motivator terkenal dengan konsep di luar ruangan (*out door*) seperti pada *family gathering*, memberikan motivasi akan pentingnya SDM di era teknologi saat ini di pemerintah desa terutama menggunakan sistem yang berbasis digital. Hal ini tentu akan memberikan semangat dan pandangan baru.

Peningkatan kualitas SDM ini dapat berpengaruh pada daya saing individu dan desa itu sendiri. Langkah yang diambil seperti hal di atas dan dapat memberikan keterampilan tambahan kepada mereka yang setiap hari bekerja memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan bekal keterampilan yang telah mereka raih, diharapkan peserta pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa kelak akan memiliki jiwa administrator bukan hanya sekedar kepintaran intelektual semata tetapi juga kecerdasan emosional yang tidak kalah penting sehingga mampu bersaing untuk ke depannya.

Melihat kondisi seperti di atas maka salah satu langkah yang perlu diambil adalah dengan peningkatan kualitas SDM, ini dapat dilaksanakan bukan hanya sekedar dalam pengalaman belaka, akan tetapi banyak cara dalam melakukannya sebagai contoh memberikan motivasi akan pentingnya SDM di era teknologi saat ini di pemerintah desa terutama menggunakan sistem yang berbasis digital. Hal ini tentu akan memberikan persepsi persamaan antara teori yang ada, terhadap implementasi atau pelaksanaannya di lapangan, yang menghadirkan lembaga akademik lainnya. Peningkatan kualitas SDM ini dapat berpengaruh pada daya saing individu dan desa itu sendiri. Langkah yang diambil seperti hal di atas dan dapat memberikan keterampilan tambahan kepada mereka yang setiap hari bekerja memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan bekal keterampilan yang telah mereka raih, diharapkan peserta pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa kelak akan memiliki jiwa administrator bukan hanya sekedar kepintaran intelektual semata tetapi juga kecerdasan emosional yang tidak kalah penting sehingga mampu bersaing untuk ke depannya.

4. SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) untuk peningkatan dan pengembangan kualitas SDM, dalam bentuk pendidikan dan pelatihan singkat (diklat atau *short course*), melibatkan pihak Pemerintah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi telah memberikan dampak yang positif dan efektif bagi aparatur pemerintah desa.

5. SARAN

Adapun saran untuk peningkatan dan pengembangan SDM bagi aparatur pemerintah desa di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

1. Pihak kecamatan menginisiasi, mengadakan dan memfasilitasi untuk diadakannya kegiatan dalam peningkatan dan pengembangan SDM bagi pemerintah desa.
2. Pemerintah kecamatan dan pemerintah desa dapat melakukan peningkatan dan pengembangan SDM secara berkala melalui kegiatan seminar, *workshop* dan bimbingan teknis (bimteks) selain daripada pendidikan dan pelatihan (diklat).
3. Pemerintah kecamatan dan pemerintah desa mendorong dan memberikan motivasi bagi perangkat desa dalam melanjutkan pendidikan secara formal untuk peningkatan dan pengembangan SDM.
4. Melakukan penambahan sejumlah anggaran dan berbagai fasilitas pendukung dalam pelaksanaan peningkatan dan pengembangan SDM perangkat desa.
5. Menciptakan iklim organisasi, menjalin hubungan antara atasan dengan bawahan dan bawahan dengan bawahan agar dapat terjalin dengan harmonis melalui komunikasi yang intens, pendekatan-pendekatan secara kekeluargaan, saling terbuka dan saling menghargai demi kepentingan umum.
6. Camat dan kepala desa hendaknya meningkatkan kesadaran melalui pemberian pemahaman tentang pentingnya peningkatan dan pengembangan SDM dan menjalin kerjasama.
7. Melakukan upaya peningkatan dan pengembangan SDM melalui menambah atau melengkapi fasilitas dan prasarana kerja serta menciptakan iklim organisasi yang kondusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan ini tidak terlepas dari partisipasi dan sumbangsih berbagai pihak terkait, untuk itu Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengucapkan terimakasih kepada YTH : Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi, Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada

Masyarakat dan Dakwah Islamiyah Universitas Islam Kuantan Singingi, Ketua Program Studi Administrasi Negara, Camat Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi beserta jajarannya, Kepala desa dan perangkat beserta jajaran se-Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, Dosen dan Staff di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rachmawati, Ike Kusdyah. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Andi.
- [2] Syafi'i, Inu Kencana. 2001. *Filsafat Pemerintahan (Mencari Bentuk Good Governance Yang Sebenarnya Secara Universal)*. Jakarta. PT Perca.
- [3] Suharto, Edi. 2008. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung. CV Alfabeta.
- [4] Suud, Mohammad. 2006. *Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta. Prestasi Pustaka Publisher.
- [5] Umam Khaerul. 2012. *Manajemen Organisasi*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- [6] Agus Irawan. 2018. *Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa dalam Penyelenggaraan Tugas Pembantuan dari Pemerintah Kabupaten/Kota Ditinjau dari Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia*. Jurnal Yuridis UNAJA. Desember Volume 1. Nomor 2.
- [7] Bunga Indah Choerunnisa. 2017. *Pengembangan Perangkat Desa dalam Mewujudkan Profesionalisme Kerja di Desa Dewasari Kecamatan Cijeungjing Kabuapten Ciamis*. Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara. Desember Volume 4. Nomor 3.
- [8] <https://id.hrnote.asia/orgdevelopment/kunci-pengembangan-sdm-200909/>.